

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DENGAN PENENTUAN SEKTOR  
BASIS DAN PENETAPAN PUSAT PERTUMBUHAN PADA KABUPATEN  
LAHAT**



Proposal Skripsi Oleh :

**EVIAN TRI PAMUNGKAS**

**01021381520065**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DENGAN PENENTUAN SEKTOR BASIS DAN  
PENETAPAN PUSAT PERTUMBUHAN PADA KABUPATEN LAHAT**

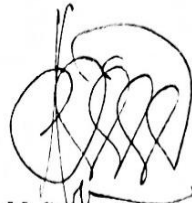
Disusun oleh:

Nama : Evian Tri Pamungkas  
NIM : 01021281520065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 20-07-2019

  
Ketua : Dr. M. Subardin S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Tanggal : 27-07-2019

  
Anggota : Mukhlis, SE., M.Si

NIP. 197304062010121001

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS POTENSI EKONOMI DENGAN PENENTUAN SEKTOR BASIS DAN**  
**PENETAPAN PUSAT PERTUMBUHAN PADA KABUPATEN LAHAT**

Disusun Oleh,

Nama : Evian Tri Pamungkas  
NIM : 01021381520065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Oktober 2019 dan telah memenuhi syarat yang diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang 4 Oktober 2019

Ketua.



Dr.M. Subardin.S.E.,M.Si  
NIP. 197110302006041001.

Anggota



Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr.Imam Asngari.S.E.M.Si  
NIP. 19730607200212100

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E, M. Si  
NIP. 196610141992031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evian Tri Pamungkas  
Nim : 01021381520065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Analisis potensi Ekonomi Dengan Penentuan Sektor Basis Dan Penetapan Pusat Pertumbuhan Pada Kabupaten Lahat”

Pembimbing :

Ketua : Dr.M.Subardin,S.E.,M.Si  
Anggota : Dr.Mukhlis,S.E., M. Si .  
Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang  
Pembuat Pernyataan  
METERAI  
TEMPEL  
0BBBFAHF147436573  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Evian Tri Pamungkas  
01021381520065

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Potensi Ekonomi Dengan Penentuan Sektor Basis Dan Penetapan Pusat Pertumbuhan Pada Kabupaten Lahat. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu dari syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada di dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat.

Akhir kata penullis mengucapkan terima kasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 2019



Evian Tri Pamungkas  
NIM.01021381520065

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M. Si. Selaku Kodinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. M.subardin,S.E.,M,Si dan ibu Dr. Mukhlis, S.E., M. Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta ibu Dr. Imam Asngari. , S.E., M. Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf FE Unsri yang telah memberikan ilmunya serta membantu saya sewaktu masa perkuliahan.

7. Seluruh pihak Civitas Akademik Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik saya.
8. Teruntuk kepada kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada hentinya mengalir kepada penulis.
9. TemantemanseperjuanganIstu,Rikimbake,hengki,gilang,nanda,panji,seto,wahyu,idham, alka,doni,ryan yang menemani indahny masa perkuliahan.
10. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Palembang, 2019

Penulis,



Evian Tri Pamungkas

NIM. 01021381520065

## ABSTRAK

### Analisis Potensi Ekonomi Dengan Penentuan Sektor Basis Dan Penetapan Pusat Pertumbuhan Pada Kabupaten Lahat

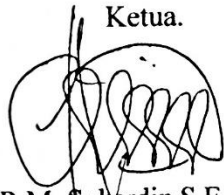
Oleh :

Evian Tri Pamungkas; Dr.M,subardin S.E.,M.Si , Mukhlis, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi pendapatan per kapita dan laju pertumbuhan, mengetahui sektor ekonomi potensial di Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan, baik pertumbuhan, kontribusi dan per kapitanya. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan alat analisis Tipologi Klassen, Location Quotients (LQ), Skalogram Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat periode 2010-2017. Sektor ekonomi yang potensial dikembangkan, yaitu pengadaan listrik dan gas dan hasil hitungan Skalogram kecamatan yang memiliki aksesibilitas dan fasilitas tertinggi yaitu Kecamatan Lahat, Kecamatan Kikim timur, Kecamatan Merapi Barat, Kecamatan Kikim Barat, kecamatan Merapi Timur

Kata Kunci :Sektor Unggulan, Tipologi, PDRB, Skalogram

Ketua.



DR.M. Subardin,S.E.,M.Si  
NIP. 197110302006041001.

Anggota



Mukhlis, S.E, M. Si  
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E, M. Si  
NIP. 196610141992031003



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF ECONOMIC POTENTIAL WITH DETERMINATION OF BASE SECTOR AND DETERMINATION OF GROWTH CENTERS AT LAHAT DISTRICT

By:

Evian Tri Pamungkas; Dr.M.subardin S.E.,M.Si , Mukhlis, SE.,M.Si

This study aimed to determine the pattern of economic growth in terms of per-capita income, growth rate, and to know the potential economic sectors in Lahat District. This study used secondary data in the forms of Gross Regional Domestic Product (GRDP) data on the basis of constant prices, both growth, contribution, and per capita. The data collection used in this study was documentation method, which carried out the analysis by using Klassen Typology analysis tool, Location Quotients (LQ), and Scalogram. The results of this study indicated that the pattern of economic growth at Lahat Regency in 2010-2017. The economic sector had a potential to be developed, which named the procurement of electricity and gas. Then, the results of the district scalogram had the highest accessibility and facilities were Lahat District, Kikim Timur District, West Merapi District, Kikim Barat District, and East Merapi District

**Keywords:** *Featured Sectors, Typology, GRDP, Scalogram*

Chairman.



DR.M. Subardin,S.E.,M.Si  
NIP. 197110302006041001.

Member



Mukhlis, S.E, M. Si  
NIP. 196610141992031003

Acknowledged by,  
Head of Economics Development Department



Mukhlis, S.E, M. Si  
NIP. 196610141992031003

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
	Nama : Evian Tri Pamungkas
	NIM : 01021381520065
	Tempat, Tanggal Lahir : Tugumulyo, 18-06-1997
	Alamat : Jl.Kutilang Desa Trikoyo.
	Handphone :
AGAMA	: Islam
JENIS KELAMIN	: Laki-Laki
STATUS	: Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia
TINGGI	: 175cm
BERAT BADAN	: 95 kg
KEGEMARAN	: Futsal
EMAIL	: <a href="mailto:eviantripamungkas12@gmail.com">eviantripamungkas12@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN</b>	
2001 – 2002	TK Walisongo
2003 – 2009	SD Negeri 1, Trikoyo
2009 – 2012	SMP Negeri 1, Srikaton
2012 – 2015	SMA Negeri 1, Tugumulyo
2015 – 2019	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Pertumbuhan ekonomi .....	13
2.1.2 Teori Pertumbuhan harrod-domar .....	13
2.1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	15
2.1.5 Teori Basis Ekonomi .....	16
2.1.6 Pembangunan Ekonomi Daerah.....	16

2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pimikiran .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitan .....	23
3.2 Data .....	23
3.2.1 Jenis Data .....	23
3.2.2 Sumber Data .....	24
3.3.1 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.3.2 Metode Analisis .....	25
3.3.2.1 Analisis Location Quotient (LQ).....	25
3.3.2.2 Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	28
3.3.2.3 Analisis Skalogram .....	30
3.3.3 Definisi operasional Variabel penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	34
4.1.1 Letak Geografis dan Letak Wilayah .....	34
4.1.2 Jumlah Penduduk .....	36
4.1.3 Fasilitas .....	38
4.2.1 Analisis Location Quotient (LQ) .....	38
4.2.2 Analisis Dyanamic Location Quotient .....	44
4.2.3 Analisis Gabungan Statistic Location Quotient Dan Dyanamic Location Quotient .....	45
4.2.4 Analisis Tipologi Klassen .....	48

4.2.5 Analisis Skalogram .....	51
<b>Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1	Tabel Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lahat .....	4
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk, Jumlah Desa/Kelurahan, Luas Daerah, dan Rata-rata Penduduk Per Km2 Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lahat Tahun 2017.....	8
Tabel 2.2	Pelayanan Dan Fasilitas Di Kabupaten Lahat .....	9
Tabel 3.1	Analisis Gabungan Statistic Location Quotient Dan Dynamic Location Quotient .....	44
Tabel 3.2	Klasifikasi Sektor PDRB Menurut <i>Tipologi Klassen</i> .....	45
Tabel 4.1	Luas Kabupaten Lahat Menurut Kecamatan.....	52
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Wilayah Kabupaten Lahat 2017 .....	53
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan LQ Kabupaten Lahat .....	46
Tabel 4.4	Hasil Analisis DLQ Kabupaten Lahat.....	47
Tabel 4.5	Hasil Analisis SLQ Dan DLQ Kabupaten Lahat.....	48
Tabel 4.6	Klasifikasi Sektor Berdasarkan SLQ dan DLQ dilihat dari Nilai PDRB Kabupaten Lahat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2017 .....	49
Tabel 4.7	Klasifikasi PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lahat tahun 2010-2017 .....	50
Tabel 4.8	Analisis Skalogram Tingkat Kecamatan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hitungan LQ kabupaten Lahat .....	64
Lampiran 2	Hitungan DLQ.....	65
Lampiran 3	Hitungan Skalogram.....	66
Lampiran 4	Hitungan Tipolgi Klassen .....	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Setiap wilayah memiliki potensi yang sangat berbeda-beda, tentu tidak serta merta geliat pertumbuhan ekonomi terlihat merata di semua sudut wilayah. Hal ini disebabkan karena tidak di semua sudut wilayah memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang sama. Tingkat pertumbuhan ekonomi itu sendiri di tentukan dengan cara mengukur tingkat pertumbuhan output dalam perekonomian suatu wilayah. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan tentunya dipengaruhi oleh banyak hal misalnya saja ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masing – masing wilayah. Disebabkan oleh karena ketidakmerataan inilah maka perencanaan pembangunan dapat dilakukan sebagai pusat pertumbuhan dengan maksud agar daerah yang dijadikan sebagai pusat pertumbuhan mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi bagi daerah – daerah di sekitarnya.

Di dalam suatu wilayah yang luas terdapat beberapa perbedaan kemampuan atau potensi, dan masalah-masalah yang dihadapi . Dari daerah tersebut untuk menjauhkan kecenderungan perbedaan tingkat perkembangan agar kegiatan pembangunan disesuaikan dengan”kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh”daerah. Salah satu bentuk usaha dalam kegiatan-kegiatan pembangunan tersebut adalah melaksanakan kebijaksanaan pengembangan wilayah. Kebijakan pengembangan wilayah berkenaan dengan lokasi dimana pembangunan ekonomi dilakukan. Wilayah nasional tidak homogen,dan



kegiatan pembangunan yang tidak merata dan terjadi pada tiap bagian wilayah. kebijaksanaan pengembangan wilayah untuk menghubungkan kegiatan yang terpisah-pisah sehingga diharapkan akan tercapai tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan (Friedman dalam Mutaali, 1999:1).

Pengukuran keberhasilan adalah salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun indikator ekonomi satu – satu nya tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi. (Triwahyuni,2009:1).

Lahat merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Sumatera selatan berdasarkan UU No. 22 Tahun 1948, Keppres No. 141 Tahun 1950, PP Pengganti UU No. 3 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950. Kemudian adanya otonomi daerah dengan PP No. 1959 “entang Pembentukan Daerah Tingkat II dalam Tingkat I provinsi Sumatera Selatan sehingga Kabupaten Lahat resmi sebagai Daerah Tingkat II hingga sekarang, dan diperkuat dengan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan diubah dengan UU No. 32 Tahun 2004 menjadi Kabupaten Lahat. Lahat memiliki luas wilayah seluas 4.361,83 km<sup>2</sup> dan berbatasan dengan daerah diantaranya sebelah selatan dengan kota pagaralam dan sebelah selatan berbatasan dengan musi rawas dan muara enim, dan bagian selatan dengan kabupaten Bengkulu selatan provinsi Bengkulu,

dan di sebelah bagian timur berbatasan dengan muara enim, sebelah bagian barat ialah empat lawing.

Kabupaten Lahat memiliki kekayaan alam, budaya, dan pariwisata. Suatu daerah akan lebih cepat berkembang bila seluruh kegiatan ekonomi, mengalami peningkatan setiap tahunnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama perekonomian di suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan Kabupaten Lahat selama kurun waktu 8 tahun mengalami peningkatan secara signifikan, dengan nilai PDRB paling besar berasal dari sektor pertambangan dan penggalan, yaitu sebesar 4,049,512. Kabupaten Lahat memiliki potensi strategis untuk hasil-hasil tambang, baik bahan tambang galian golongan C, batubara, minyak dan gas bumi dan berbagai hasil tambang lainnya yang belum dieksplorasi. Potensi sumber tambang di Kabupaten Lahat hampir terdapat di setiap kecamatan. Dalam upaya penancangan Sumatera Selatan sebagai Lumbung Energi maka salah satu agenda pembangunan Kabupaten Lahat adalah untuk meningkatkan produksi di sub sektor energi. Bahan galian golongan C pada tahun 2015 terdiri dari berbagai jenis, antara lain batu kali, krosos, tanah urug dan lain-lain. Produksi masing-masing jenis bahan galian pada tahun 2015 hampir semuanya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014, kecuali untuk jenis batu kali, menurun sebesar 67,7 persen dibandingkan tahun 2014. Untuk jenis galian berupa agregat A, B, dan C produksinya ada di Kabupaten Lahat.

**Tabel 1.1. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lahat**

Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Lahat								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
A.Pertanian,	23,21	23,07	23,23	23,45	23,47	20,36	20,06	19,88	19.13
b.Pertambangan	41,26	40,85	39,19	38,07	37,15	37,33	34,62	33,28	34.13
C.Industri	3,49	3,54	3,64	3,80	3,86	4,25	4,71	5,20	5.4
D.Pengadaan	0,24	0,24	0,25	0,26	0,27	0,27	0,40	0,48	0.55
E.PengadaanAir,	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0.03
F. Konstruksi	7,33	7,49	7,97	8,31	8,32	9,04	9,49	9,71	9.57
G.Perdagangan	9,66	9,75	10,04	10,33	10,59	11,53	12,37	13,39	13.89
H. Transportasi	0,84	0,86	0,88	0,91	0,94	1,06	1,19	1,26	1.25
I.Penyediaan	0,82	0,84	0,88	0,87	0,88	1,11	1,29	1,35	1.48
J.Informasidan	0,82	0,83	0,89	0,90	0,93	0,77	0,82	0,82	0.82
K.Jasa	1,40	1,43	1,58	1,66	1,66	1,62	1,67	1,72	1.7
L. Real Estate	2,00	2,06	2,25	2,34	2,41	2,42	2,72	2,74	2.72
M,N.Jasa	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05	0.05
O.Administrasi	5,22	5,31	5,44	5,23	5,31	6,25	6,56	5,97	5.27
P. pendidikan	2,40	2,43	2,46	2,58	2,85	2,72	2,78	2,72	2.7
Q. Kesehatan	0,70	0,70	0,72	0,72	0,76	0,72	0,76	0,80	0.78
R,S,T,U.Jassa lainnnya	0,55	0,54	0,52	0,51	0,50	0,47	0,50	0,50	0.53
PDRB	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Lahat, Kabupaten Lahat Dalam Angka 2018

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB kabupaten Lahat Pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian yaitu mencapai 33,28 persen (angka ini menurun dari 41,26 persen di tahun 2010).

Hampir di setiap unit produksi galian C di kabupaten lahut mengalami fluktuasi pada sektor energi galian C. sementara itu menurut sektor lapangan usaha, pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memiliki jumlah tenaga kerja terserap pada lapangan usaha ini sebesar 3531 pekerja.

Namun pasalnya, dengan pencabutan pergub Nomor 23 tahun 2012 tentang Tata Cara Pengangkutan Batu Bara di jalanan Umum, tersebut akan berimbas pada jumlah produksi. Hal ini akan berdampak langsung kepada pengusaha transportir yang sudah barang tentu berkurangnya jumlah angkutan sehingga akan terjadi juga pengurangan jumlah sopir angkutan batubara. Karena mayoritas tenaga kerja yang terserap pada sektor pertambangan dan penggalian adalah pekerja paradoks yaitu sopir angkutan batubara.

Sementara itu adanya investasi di sektor perdagangan, dengan berdirinya mall yang cukup besar di kabupaten Lahat dan menjamurnya berbagai objek wisata yang disertai dengan berdirinya toko – toko kecil yang dapat menarik minat dari berbagai wilayah kabupaten kota di sekitar kabupaten Lahat, mengakibatkan penciptaan lapangan usaha.

Sektor pertanian merupakan tumpuan Kabupaten Lahat Kabupaten Lahat tergolong sebagai daerah pertanian. Kabupaten Lahat jika dirinci berdasarkan luas lahan sawah sebesar 18.478 ha dan bukan sawah sawah sebesar 345.453 ha. Pertumbuhan sektor pertanian, keutanan dan perikanan pada tahun 2017 yaitu sebesar 19,88. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan Kabupaten Lahat tahun 2010 – 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas.

Namun peranan penggalian dan pertambangan dan kehutanan, dan pertanian peranannya berangsur – angsur menurun. Salah satu penyebab menurunnya peranan pertanian, kehutanan dan perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan

usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Jika dilihat dari struktur perekonomian menunjukkan Kabupaten Lahat merupakan daerah yang berpijak pada sektor primer, yaitu sektor pertanian dan pertambangan. Kegiatan perekonomian yang bertumpu pada kedua sektor ini diharapkan dapat menggerakkan sektor-sektor lainnya, baik sektor sekunder maupun jasa, ketidakmerataan pertumbuhan ini menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan. sebab itu diperlukan penelitian pada untuk menganalisa sektor apa yang basis perekonomian sehingga diharapkan perkembangan sektor basis mampu mengurangi masalah ketimpangan yang terjadi dan melihat bagaimana pengaruh sektor basis tersebut terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat.

Merujuk pada visi pembangunan Kabupaten Lahat, yaitu BANGKIT (Berdikari, Aman, Nyaman, Gotong royong, Kreatif, Inovatif, Terdepan). RPJMD Kabupaten Lahat menetapkan Misi Pembangunan Tahun 2014-2018 yakni Mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis, berkeadilan dan akuntabel, Mewujudkan masyarakat Madani Mewujudkan masyarakat Madani (Produktif, Mandiri, Bermoral, Beretika, dan Berwawasan Lingkungan), Tercapainya tatanan ekonomi yang tangguh.

Sementara rangka pendirian dan pengembangan sebuah pusat pertumbuhan saecara baik dan terarah, diperlukan beberapa langkah dan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Karena itu, pelaksanaanya dilakukan secara berurutan

mulai dari kegiatan pertama sampai terakhir. Namun demikian, tentunya beberapa variasi dimungkinkan sesuai dengan jenis kegiatan dan industri yang direncanakan akan dikembangkan pada pusat pertumbuhan tersebut serta kondisi wilayah bersangkutan (Sjafrizal,2012:152). Strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah industrialisasi yang biasanya dipusatkan pada titik-titik pertumbuhan tertentu (*growth pole*). Dalam kegiatan tersebut diharapkan terjadinya *spread effect* (efek sebar) dari kegiatan pusat pertumbuhan sehingga daerah sekitarnya juga akan dapat tumbuh. Adanya pengembangan wilayah pada pusat-pusat pertumbuhan akan merangsang pertumbuhan ekonomi yang juga akan diikuti oleh pembangunan wilayah. Kegiatan tersebut berupa pembangunan komunikasi,transportasi,infrasytuktur dan kelembagaan sosial sehingga secara kondisi tersebut dapat meningkatkan daya tarik daerah (Pebrina, 2005:82)

Kabupaten Lahat dulunya terdiri hanya 7 kecamatan yaitu Merapi,lahat,pulau pinang,Tanjung Sakti,Jarai,Kota Agung,Kikim. Setelah pemekaran wilayah bertambah 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat . Sebagai wilayah yang mengalami pemekaran sangat penting untuk menata ulang kinerja perekonomian, pola struktur ekonomi baik secara posisi relatif wialyah maupun secara sektoral dan bagaimana pula tingkat spesialisasi perekonomian di Kabupaten Lahat sehingga mampu berkembang pesat dan menyaingi dengan daerah lainnya. Kecamatan Tanjung Sakti Pumu adalah wilayah terjauh dari ibukota Kabupaten Lahat dan berdasarkan jauh wiayah nya 112.00 km,Kecamatan Pulau Pinang adalah jarak terdekat dari ibu kota Kabupaten Lahat.

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Desa/Kelurahan, Luas Daerah, dan Rata-rata Penduduk Per Km<sup>2</sup> Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lahat Tahun 2017**

	Kecamatan	Penduduk	Desa / Kelurahan	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Rata-rata Penduduk per Km <sup>2</sup>
1.	Pajar Bulan	16314	18	271,00	60,20
2	Muara Payang	14314	14	229,59	62,64
3	Sukamerindu	13023	22	165,59	78,65
4	Kikim Barat	17947	16	171,84	104,44
5	Kikim Timur	8394	14	82,72	101,47
6	Kikim Selatan	11930	14	164,66	72,45
7	Kikim Tengah	12553	20	105,51	118,97
8	Gumay Ulu	5419	10	87,01	62,28
9	Jarai	20869	21	167,52	124,58
10	Tanjung Sakti Pumi	13686	20	146,11	93,67
11	Tanjung Sakti Pumu	9050	7	37,50	241,33
12	Kota Agung	6867	10	55,23	124,33
13	Mulak Ulu	15951	19	272,00	58,64
14	Tanjung Tebat	28230	32	564,45	50,01
15	Pulau Pinang	16076	18	124,80	128,81
16	Pagar Gunung	8892	9	265,60	33,48
17	Lahat	111075	29	238,47	465,78
18	Gumay Talang	10630	15	249,61	42,62
19	Pseksu	8626	11	269,29	32,03
20	Merapi Barat	21467	19	232,64	92,28
21	Merapi Timur	22152	14	260,55	85,02
22	Merapi Selatan	7953	9	200,14	39,74
	<b>Total</b>	<b>401,494</b>	<b>377</b>	<b>4,361,83</b>	<b>92,05</b>

Sumber : BPS Lahat, Kabupaten Lahat Dalam Angka 2018

Bila kita tinjau tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lahat sebanyak 401,494 pada tahun 2017 tersebar di dua puluh dua (22) kecamatan. Berdasarkan data tersebut juga terlihat bahwa konsentrasi jumlah penduduk yang menyebar secara tidak merata. Hal ini dapat kita ketahui dengan mudah dengan melihat perbedaan rata-rata jumlah penduduk per kilometer di masing-masing kecamatan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah oleh karena faktor luas wilayah kecamatan yang juga tidak merata.

**Tabel 3.1 Pelayanan Fasilitas di Kabupaten Lahat**

No	Kecamatan	TK	SD	SMP	SMA	RS	Puskesmas	Poskesdes	Pustu
1	Pajar Bulan	23	16	6	3	0	11	1	2
2	Muara Payang	15	14	3	1	0	1	8	2
3	Sukamerindu	19	13	5	1	0	1	11	3
4	Kikim Barat	14	18	4	1	0	1	6	2
5	Kikim Timur	8	10	2	0	0	1	9	1
6	Kikim Selatan	18	13	2	1	0	1	9	1
7	Kikim Tengah	10	16	2	1	0	2	12	2
8	Gumay Ulu	5	7	2	1	0	1	8	0
9	Jarai	14	11	2	3	0	1	10	2
10	Tanjung Sakti Pumi	12	19	2	1	0	1	8	2
11	Tanjung Sakti Pumu	8	7	2	1	0	1	4	3
12	Kota Agung	1	6	1	0	0	1	8	2
13	Mulak Ulu	12	18	5	1	0	2	6	7
14	Tanjung Tebat	37	31	8	5	0	3	20	12
15	Pulau Pinang	16	15	3	2	0	2	15	2
16	Pagar Gunung	8	7	2	3	0	1	7	1
17	Lahat	85	48	21	21	2	6	11	6
18	Gumay Talang	13	7	2	2	0	1	15	1
19	Pseksu	14	19	3	1	0	1	9	2
20	Merapi Barat	20	13	4	1	0	1	14	2
21	Merapi Timur	16	14	3	2	0	4	8	2
22	Merapi Selatan	4	5	1	1	0	1	5	1

Perbedaan kepadatan jumlah penduduk per kilometer, luas wilayah, serta jumlah desa/kelurahan tentu akan berpengaruh besar terhadap optimalisasi pelayanan sosial, ekonomi, maupun pemerintahan kepada masyarakat. Supaya semua fasilitas-fasilitas yang telah tersedia dapat dinikmati secara optimal dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat maka sangat perlu untuk memperhatikan dimana kecamatan – kecamatan yang menjadi pusat pertumbuhan. Apabila suatu kecamatan memiliki kemampuan untuk menjadi pusat pertumbuhan tentu akan memberikan dampak positif bagi daerahnya bahkan lebih jauh berdampak bagi kecamatan-kecamatan lain yang ada di sekitarnya. Untuk dapat menjadi daerah pusat pertumbuhan tentu memiliki fasilitas sosial, ekonomi dan pemerintahan



yang memadai. Namun di samping itu, pengembangan potensi daerah dengan memperlihatkan komoditas-komoditas unggulan sangat perlu untuk dilakukan. Location Quotient (LQ) adalah alat analisis yang sering dipergunakan dalam perekonomian untuk menetapkan sektor ekonomi potensial atau basis di bidang masing – masing wilayah . Alat analisa yang digunakan di dalam suatu wilayah/daerah dapat di ketahui sektor utama mana yang memberikan keuntungan ekonomi wilayah/daerah ini dan pada akhirnya memberi keuntungan kepada ekonomi nasional secara keseluruhan. Kemudian perkomoditinya bahkan sub sektor atas sektor – sektor menguraikan dengan alat analisis location Quotient (LQ) (Tarigan, 2015; 82-83). Kemudian untuk mengetahui klasifikasi setor perokonomian wilayah Kabupaten Lahat menggunakan salah satu alat ananlisi *klassen typologi*, dengan tujuan mengidentifikasi posisi sektor perekonomian Kabupaten Lahat dengan memperhatikan sektor perekonomian Kabupaten Lahat sebagai daerah refrensi. Penelitian ini juga menggunakan analisis scalogram suatu daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mengetahui kemampuan suatu daerah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Semakin mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu semakin tinggi perkembangan suatu wilayah tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Sektor-sektor ekonomi mana yang potensial sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat?

2. Menentukan kecamatan yang menjadi pusat pertumbuhan Kabupaten Lahat?

#### **1.4.Tujuan Masalah**

1. Mengetahui sektor-sektor ekonomi yang potensial sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat.
2. Mengetahui pusat pertumbuhan yang baru di Kabupaten Lahat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Menjadi tolak ukur bagi pemerintah Kabupaten Lahat dalam merencanakan pembangunan untuk pembangunan yang berkelanjutan.
2. Untuk menjadi acuan Kabupaten Lahat untuk menentukan pusat pertumbuhan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharja. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arsyad, L. (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik[BPS] , 2018. *Produk Domestik Regional bruto Kabupaten Lahat 2010-2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2018. *Kecamatan Lahat Dalam Angka 2017*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.
- Boediono. 1999. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ermawati. (2010). *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Karangayar Provinsi Jawa Tengah*.
- Moh. Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Muhyiddin, Nurlina T. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayat, M. E., & Supriharjo, R. (2014). Identifikasi Sub Sektor Unggulan Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Teknik POMITS*, 3(1), 1–4.
- Jhingan, M.L. (2000), "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*", Edisi 1 cetakan Ke-8. Jakarta,PT Grafindo Persada.

- Khanafiah, S. (2012). *Analisis Pereseran Struktur Perekonomian Dan Penentuan Sektor Unggulan Aatas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Magelang Tahun 2006-2010*, 1–13. Retrieved from [https://www.academia.edu/naskah\\_publicasi.pdf](https://www.academia.edu/naskah_publicasi.pdf)
- Kuncoro, A. W. (2011). *Analisis Sektor Ekonomi Potensial dan Interaksi Wilayah Kota Cilegon Tahun 2007-2011*, 1–12. Retrieved from <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/2-Analisis-Sektor-Ekonomi-Potensial-Aris-Wahyu-Kuncoro.pdf>
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi & Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, strategi, dan Peluang*, Jakarta: Erlangga.
- Oksatriandhi, B., & Santoso, E. B. (2014). Identifikasi Komoditas Unggulan Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Teknik ITS*, 3(1), C8–C11. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v3i1.5742>
- Robinson Tarigan. 2015. *Perencanaan Pembangunan Wilayah Jakarta: Bumi Aksara*
- Richardson, Harry W, 1973. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- Ronitua, A., & Pakpahan, S. (2012). *Economics Development Analysis Journal. Edaj*, 1(1), 1–14. [https://doi.org/10.1016/S0301-7036\(14\)70862-4](https://doi.org/10.1016/S0301-7036(14)70862-4)
- Santoso, M. F. (2013). *Identifikasi Potensi Sektor Ekonomi Basis Dan Non Basis*, 18.
- Subandi. 2008. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Alfabeta
- Sitepu, P. (2007). *Konsep Wilayah Dan Pusat Pertumbuhan*(235), 245.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LPEF-UI Bima Grafika

- Suparmoko, M dan Irawan. 2008 "*Ekonomi Pembangunan*". Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Supriharjo, M. E. (2011). Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) *.Identifikasi Sub Sektor Unggulan Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah .*
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama, 2000
- Suyatno, 2000. *Analisa Economic Base Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 1. No. 2. Hal. 144-159. Surakarta: UMS.
- Syarif, s. (2013). *Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Dalam Upaya Peningkatan PDRB Kabupaten Pati*.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional-Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Todaro, Michael.P. 1994. *Ekonomi untuk negara berkembang*. Edisi ketiga, Jakarta : BUMI AKSARA
- Triwahyuni. Yenni. 2009. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kota Lubuk Linggau Sebagai Kota Transit Di Sumatera Selatan (skripsi)*. Palembang : Universitas Sriwijaya, tidak dipublikasikan
- T. Tarmidi, Lepi. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Yudistri Pebrina, Intan. 2005. *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Kajian Ekonomi Vol.4, No 1, 2005, 81-1

